

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau biasa di singkat UMKM merupakan jenis usaha yang memiliki kriteria tertentu berdasarkan jumlah karyawan, omset penjualan, dan aset yang dimiliki. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian suatu Negara karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. UMKM juga dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan dan ketimpangan social di suatu Negara. Usaha Kecil memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara, karena mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun, sebagian besar UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan modal, akses terhadap pasar, dan keterampilan manajerial yang terbatas. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk memanfaatkan teknologi informasi, termasuk sistem informasi akuntansi, sebagai alat bantu dalam mengelola bisnis mereka. Tantangan utama bagi usaha kecil adalah keterbatasan sumber daya dan akses terhadap pasar dan modal. Namun, dengan adanya dukungan pemerintah dan pelatihan yang memadai, usaha kecil dapat berkembang dan bersaing dengan baik di pasar global.

UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, karena memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan. Menurut *ASEAN Investment Report (2022)*, Indonesia memiliki usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terbanyak dikawasan ASEAN. Laporan tersebut mencatat jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2021 mencapai sekitar 65,46 juta unit.

Di tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1%, dan sisanya yaitu 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha (Kemenkeu, 2020). Perkembangan pemanfaatan teknologi dan

digitalisasi semakin meluas di kalangan UMKM, terutama dalam hal memasarkan produk dan jasa mereka secara online. Ini terjadi seiring dengan meningkatnya penetrasi internet dan penggunaan smartphone di Indonesia. Meskipun pemanfaatan teknologi semakin meluas di kalangan UMKM, namun masih banyak UMKM yang belum mampu memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam mengembangkan bisnisnya.

Pada saat era pandemi COVID-19 yang di alami pada tahun 2019, perkembangan UMKM di Indonesia juga menunjukkan tren yang bervariasi, dimana sebagian UMKM mengalami penurunan omset dan bahkan harus gulung tikar, sementara UMKM lain yang bergerak disektor makanan dan kesehatan justru mengalami peningkatan omset karena adanya pergeseran pola konsumsi dan peluang bisnis baru. Beberapa tantangan yang dihadapi UMKM di era pandemi ini antara lain penurunan daya beli masyarakat, kesulitan dalam pengadaan bahan baku dan pasokan, serta keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari pemerintah dan berbagai pihak terkait untuk membantu UMKM dalam mengatasi tantangan ini dan memperkuat daya saing UMKM di masa depan.

Pada masa modern ini, kemajuan sebuah organisasi termasuk dunia usaha tidak lepas dari peran akuntansi seperti laporan keuangan didalamnya. Menggunakan akuntansi dapat menentukan bagaimana rencana kita kedepannya, misalnya untuk mengetahui laba rugi, hutang piutang, dan menghitung pajak usaha. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu daerah bahkan negara, baik negara berkembang maupun negara maju. Kegiatan ekonomi ini merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia, keberadaannya harus didukung dan didorong agar kemampuannya dapat tetap berkembang dan hidup, sehingga dapat memperluas kesempatan usaha dan memperluas lapangan pekerjaan. Dengan adanya lapangan pekerjaan menandakan bahwa tingkat pengangguran semakin menurun, ini perkembangan yang baik untuk perekonomian dan Sumber Daya Manusia di Indonesia.

Ketidaktersediaan laporan keuangan yang baik juga cenderung akan menghasilkan informasi keuangan yang kurang relevan, tidak relevannya informasi keuangan tentunya memiliki dampak yang signifikan terhadap keberlangsungan usaha dimana sulitnya

pelaku usaha dalam membuat suatu keputusan bagi usaha yang dijalankannya dan cenderung akan salah dalam mengambil keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang dirancang untuk memudahkan pengolahan data transaksi keuangan dalam suatu organisasi, seperti pencatatan transaksi, penghitungan pajak, penyusunan laporan keuangan, dan sebagainya. Tujuan dari SIA adalah untuk memberikan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu, sehingga membantu manajemen dalam membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Sistem Informasi Akuntansi memanfaatkan teknologi informasi, seperti perangkat lunak, *hardware*, *database*, dan jaringan komputer untuk mengumpulkan, memproses, dan mengelola informasi keuangan yang dibutuhkan. SIA juga dapat diintegrasikan dengan sistem manajemen lainnya, seperti sistem produksi, penjualan, dan pengiriman, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien. SIA dapat digunakan oleh berbagai jenis organisasi, baik skala besar maupun kecil, untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih terstruktur dan akurat. SIA membantu perusahaan dalam memperoleh informasi keuangan yang akurat, meningkatkan efisiensi pengolahan data, meminimalkan risiko kesalahan, dan membantu manajemen dalam membuat keputusan bisnis yang tepat.

Pengelolaan usaha kecil memerlukan sistem informasi akuntansi karena hal tersebut bisa memungkinkan pemilik atau pengelola usaha kecil untuk mengelola keuangan dan kegiatan operasional mereka secara efektif dan efisien. Beberapa alasan mengapa sistem informasi akuntansi diperlukan dalam pengelolaan usaha kecil adalah sebagai berikut :

1. Mengatur Keuangan : Sistem Informasi Akuntansi membantu pengusaha kecil untuk mengatur keuangan mereka dengan baik. Dengan sistem ini, pemilik usaha dapat mencatat transaksi keuangan mereka secara akurat, membuat laporan keuangan, dan melacak keuntungan atau kerugian yang diperoleh.
2. Memperoleh Informasi Keuangan yang akurat : Dengan adanya sistem informasi akuntansi, pemilik usaha kecil dapat memperoleh informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu. Ini membantu mereka dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat dan menghindari resiko yang tidak perlu.

3. Meningkatkan Efisiensi Operasional : Dengan sistem informasi akuntansi, pengusaha kecil dapat memantau inventaris mereka. Ini membantu mereka untuk mengoptimalkan operasi mereka dan menghindari pemborosan.
4. Membuat Perencanaan Bisnis yang lebih baik : Dengan sistem informasi akuntansi, pengusaha kecil dapat memperoleh informasi yang diperlukan untuk membuat perencanaan bisnis yang lebih baik. Ini termasuk informasi tentang pendapatan, biaya dan laba. Dengan informasi ini, pemilik usaha dapat membuat keputusan yang tepat dan menciptakan strategi bisnis yang efektif.
5. Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi : Sistem informasi akuntansi memungkinkan pengusaha kecil untuk memonitor transaksi mereka dan memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam kegiatan bisnis mereka. Ini membantu mereka untuk menghindari kecurangan dan menciptakan budaya kerja yang etis.

Dalam rangka untuk mempertahankan operasi bisnis yang sukses, sistem informasi akuntansi menjadi sangat penting bagi pengelolaan usaha kecil. Hal ini dapat membantu pemilik usaha untuk mengelola keuangan mereka dengan baik, memperoleh informasi keuangan yang akurat, meningkatkan efisiensi operasional, membuat perencanaan bisnis yang lebih baik, dan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi.

Dalam era digital seperti saat ini, penerapan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil menjadi semakin penting untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan dan mempercepat proses bisnis. Sistem informasi akuntansi saat ini telah mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis, seperti keuangan, persediaan, pemasaran, dan produksi. Dengan sistem informasi akuntansi terintegrasi, perusahaan dapat mengoptimalkan proses bisnis dan menghemat waktu serta biaya. Sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan baik dapat membantu usaha kecil dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan manusia, dan memperoleh informasi keuangan yang akurat dan *real-time*. Selain itu, laporan keuangan juga memiliki peran penting bagi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) karena dapat membantu pengelola UMKM dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat dan berkelanjutan.

Berikut ini adalah beberapa peran laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) bagi UMKM :

1. Sebagai alat evaluasi kinerja keuangan

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat evaluasi kinerja keuangan UMKM. Dengan memperhatikan informasi seperti laba atau rugi, arus kas, dan neraca, pengelola UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan mereka dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

2. Sebagai alat untuk memperoleh pinjaman

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan. Lembaga keuangan seperti bank biasanya meminta laporan keuangan UMKM untuk menilai kelayakan pinjaman dan menentukan suku bunga yang tepat.

3. Sebagai alat untuk memperoleh modal dari investor

Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh modal dari investor. Investor biasanya memerlukan informasi yang cukup tentang kinerja keuangan UMKM sebelum mereka bersedia memberikan modal.

4. Sebagai alat untuk memperoleh subsidi atau bantuan pemerintah

UMKM dapat memperoleh subsidi atau bantuan dari pemerintah jika mereka memenuhi persyaratan tertentu. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk menunjukkan kelayakan UMKM dalam menerima subsidi atau bantuan tersebut.

5. Sebagai alat untuk memperoleh kontrak kerja atau proyek

Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh kontrak kerja atau proyek. Perusahaan yang memberikan kontrak atau proyek biasanya memerlukan informasi tentang kinerja keuangan UMKM sebelum mereka memberikan kontrak atau proyek tersebut.

Dengan demikian, laporan keuangan sangat penting bagi UMKM karena dapat membantu pengelola UMKM dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat dan berkelanjutan serta memperoleh akses ke sumber daya eksternal seperti pinjaman, modal, subsidi, dan kontrak kerja atau proyek.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Devany (2018) dengan judul penelitian “Analisis Kebermanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Yang Dapat Menghasilkan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Dengan Omzet Kecil (Studi

Kasus Pada UMKM ARA)” dapat disimpulkan bahwa hingga saat ini UMKM ARA belum membutuhkan SIA untuk menghasilkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Sistem ini dibutuhkan apabila UMKM ARA telah memiliki tenaga kerja dan omzet yang lebih besar. SIA ini dapat diterapkan oleh UMKM yang memiliki omzet yang lebih besar yang sudah tidak efektif lagi apabila hanya melalui pencatatan sederhana. Perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu UMKM ARA belum membutuhkan SIA untuk menghasilkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM karena masih memiliki omzet yang kecil.

Penelitian Indra (2020) dengan judul penelitian “Penerapan Sebelum Dan Sesudah Sistem Informasi Akuntansi Syariah Dengan Menggunakan Aplikasi Software *Accounting* Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM” Hasil penelitian ditemukan bahwa laporan keuangan para UMKM Kota Bengkulu saat ini sudah baik. Para UMKM tidak perlu repot membuat laporan keuangan secara manual. Dalam membuat bukti nota atau *invoice* transaksi tidak perlu secara manual, karena aplikasi *accounting* sudah dapat mencetak semua bukti tersebut. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah objek penelitian dan metode penelitian yang digunakan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saraswati dan dkk (2021) dengan Judul penelitian “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah “Rumah Kreatif Bumnn” Purbalingga” menjelaskan bahwa dengan tersedianya pencatatan keuangan yang sesuai dan dilandasi penerapan sistem informasi akuntansi dapat memudahkan para pelaku UMKM untuk mengakses pembiayaan baik yang bersumber dari pemerintah maupun pihak kreditur (Bank) untuk perkembangan bisnisnya. Perbedaannya penelitian dengan peneliti sekarang diantaranya yaitu penelitian tersebut sudah sesuai standar akuntansi.

Penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Alfionita dan Sri (2022) dengan Judul penelitian “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Wingko Bunda Di Tulungagung” Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, UMKM Wingko Bunda tidak menggunakan model SIA disetiap transaksi kas masuk maupun keluarnya. UMKM ini juga masih menggunakan sistem manual yang menjadikan kegiatan operasionalnya tidak efisien sehingga akan berdampak pada pendapatannya. Perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu dari hasil penelitian

terdahulu menunjukkan bahwa UMKM Wingko Bunda belum menerapkan SIA dan masih menggunakan sistem manual.

Pada UMKM Agape Elektrik yang beralamat di Jl. Kebon Kopi RT 06 RW 01, Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, 16620, setelah survei dilakukan kemudian di dapatilah bahwa UMKM Agape Elektrik ini memiliki beberapa kelemahan diantaranya yaitu dalam bidang pemasaran, sumber daya manusia, persaingan yang ketat, lingkungan eksternal, operasional, administrasi dan keuangan. Dalam hal ini peneliti ingin memastikan bahwa UMKM Agape Elektrik apakah sudah menerapkan SIA yang sesuai dengan komponen SIA secara teori dalam pengelolaan sistem informasi akuntansinya dan juga untuk melihat apakah laporan keuangan yang disusun oleh UMKM Agape Elektrik sudah yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) untuk menunjang aktivitas bisnisnya.

Di samping itu akses UMKM ini terhadap informasi akuntansi juga masih sangat kurang, sehingga masih banyak yang ketinggalan untuk memanfaatkan berbagai kebijakan pemerintah yang seharusnya dapat menjadi peluang bagi mereka. Selain itu, dari segi keuangan pun dirasa masih lemah dalam pengelolaannya. Keterbatasan modal yang masih belum maksimal menjadi kendala bagi perusahaan kecil dan menengah untuk mengembangkan usaha mereka. Untuk itu, dengan melihat latar belakang permasalahan yang terjadi dan beberapa penelitian terdahulu mengenai pentingnya penggunaan informasi akuntansi untuk keberlangsungan suatu usaha, maka peneliti mengambil judul **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Agape Elektrik Periode 2022.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Sumber daya manusia yang terbatas membuat pelaku usaha ini kurang memahami tentang penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dalam usahanya.
2. Kurangnya pengetahuan tentang pentingnya Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah pada Usaha Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Agape Elektrik ini.

3. Keterbatasan modal yang dialami UMKM Agape Elektrik juga menjadi kendala untuk memasarkan produk-produk mereka karena tidak memiliki anggaran untuk mengiklankan atau memasarkan produk mereka secara efektif. Maka diperlukan penerapan sistem informasi akuntansi yang baik guna untuk mengetahui kinerja keuangan yang efektif dan efisien.

### **1.3 Batasan Masalah**

Hasil identifikasi masalah yang ada pada UMKM Agape Elektrik menunjukkan bahwa permasalahan yang ada cukup banyak. Guna mencegah mengembang nya penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalahnya lebih terarah. Oleh sebab itu, penulis membatasi penelitian ini hanya pada Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Agape Elektrik Periode 2022.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah serta batasan masalah yang telah dipaparkan diatas. Maka peneliti menyimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan pada UMKM Agape Elektrik sudah sesuai dengan komponen SIA?
2. Apakah laporan keuangan yang digunakan pada UMKM Agape Elektrik sudah sesuai menurut SAK EMKM?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada UMKM Agape Elektrik menurut komponen SIA.
2. Untuk mengetahui laporan keuangan yang digunakan pada UMKM Agape Elektrik menurut SAK EMKM.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Berikut manfaat penelitian dari penelitian ini bagi pemilik usaha, peneliti dan pihak lainnya:

### **1. Bagi Pemilik Usaha**

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi pelaku atau pemilik usaha, penerapan sistem informasi akuntansi untuk pengelolaan usaha kecil dan pendidikan pelaku atau pemilik dengan penggunaan informasi akuntansi yang baik dan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

### **2. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai bagaimana analisis penerapan sistem informasi akuntansi yang sesuai komponen SIA dan laporan keuangannya dengan menggunakan SAK EMKM, dan diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan kepada penulis.

### **3. Bagi Perguruan Tinggi**

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan masukan bagi penelitian selanjutnya, yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

### **4. Bagi Pihak Lain**

Sebagai bahan informasi, masukan, dan pustaka bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lanjutan dan sebagai referensi tambahan bagi pihak yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai analisis penerapan sistem informasi akuntansi dan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Informasi akuntansi menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan dan evaluasi kinerja. Informasi akuntansi memungkinkan manajemen untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan, informasi laporan keuangan menurut SAK EMKM menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan efisien.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, *website* dan rujukan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.